

**MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SMA KOLOMBO KELAS XI IPA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN
STUDENT ACTIVE LEARNING
(SAL)**

Oleh :
Ulin Najah
NIM. 05301244120

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa SMA Kolombo kelas XI IPA dengan menggunakan pendekatan *Student Active Learning* (SAL).

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran matematika dengan peneliti. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Kolombo yang berjumlah 33 siswa. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi, angket kemandirian belajar, tes siklus, dan dokumentasi yang dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing, dan guru bersangkutan yang selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan: reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *student active learning* (SAL). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok, siswa dibentuk kedalam 8 kelompok belajar, dan setiap satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa, kemudian siswa diberi LKS untuk membimbing mereka dalam memahami isi materi, siswa diberi kebebasan untuk mencari sumber yang dibutuhkannya dan setelah siswa selesai mengerjakan LKS, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. Peningkatan kemandirian siswa diantaranya ditandai dengan siswa sudah mempunyai kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat serta tampaknya rasa antusias dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka. Selain itu peningkatan kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil angket kemandirian belajar matematika siswa yaitu sebesar 64,39% pada siklus I dan meningkat menjadi 67,74% pada siklus II. Selain hasil angket, ditunjukkan pula rata-rata hasil tes akhir siklus yang mengalami peningkatan sebesar 7,76 dari 76 pada siklus I menjadi 83,76 pada siklus II.